

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan perolehan dan analisis data yang telah dilakukan peneliti melalui proses pengolahan data serta menjawab hipotesis, maka diperoleh simpulan akhir mengenai keefektifan penggunaan teknik MURDER dalam pembelajaran berdiskusi adalah sebagai berikut.

5.1 Simpulan

1) Berdasarkan perolehan nilai pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara siswa sebelum menggunakan perlakuan terlihat dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 49,53 sedangkan untuk perolehan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 50,90. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kedua kelas pada tes awal adalah seimbang.

2) Pembelajaran berdiskusi untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan teknik MURDER di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan berbicara siswa dalam hal kesesuaian antara hubungan isi dengan topik, banyaknya gagasan atau kuantitas isi, kualitas isi, kelancaran dalam berbicara serta ketepatan struktur. Selain itu, tampak pula pada peningkatan hasil deskripsi nilai rata-rata pretes sebesar 49,53 menjadi 89,26 pada nilai rata-rata postes.

Untuk Perolehan nilai pretes dan postes di kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi kelompok ternyata juga mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam hal kesesuaian antara hubungan isi dengan topik, banyaknya gagasan atau kuantitas isi, kualitas isi, kelancaran dalam berbicara serta ketepatan struktur. Peningkatan ini terlihat dari hasil nilai rata-rata pretes yaitu sebesar 50,90 menjadi 73,46 pada postes. Namun, peningkatan pada kelas kontrol tidak seperti pada kelas eksperimen.

3) Dari perhitungan indeks gain untuk mengetahui peningkatan pada kelas eksperimen, diperoleh nilai 0,98 yang berdasarkan kriteria Hake termasuk pada kriteria tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan teknik MURDER.

4) Sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran berdiskusi dengan menggunakan teknik MURDER. Hal ini terlihat dari hasil angket yang diberikan menunjukkan bahwa 93% siswa berpendapat bahwa pembelajaran berdiskusi dengan teknik ini efektif untuk mengasah kemampuan berpikir dan sebanyak 83% siswa merasa terbantu untuk dapat berbicara lebih sistematis.

5.2 Saran

Dari simpulan yang telah diuraikan, penulis akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia umumnya, atau penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya. Melalui penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Teknik MURDER dapat digunakan dalam pembelajaran berdiskusi di SMK untuk mengasah keterampilan berbicara siswa secara lebih sistematis.
- 2) Keterampilan berbicara merupakan salah satu potensi yang harus dimiliki siswa. Untuk itu, kemampuan dalam memahami perbedaan karakteristik siswa akan memudahkan guru untuk mengolah potensi tersebut sehingga siswa dapat diarahkan dan dibimbing pada tujuan pembelajaran.
- 3) Guru sebagai pendidik diharapkan dapat memberikan teknik yang lebih bervariasi sehingga siswa menjadi antusias terhadap proses belajar mengajar dan mudah memahami materi.
- 4) Dari data angket menunjukkan bahwa minat keterampilan berbahasa pada siswa, khususnya dalam keterampilan berbicara masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari sikap siswa yang masih ragu untuk mengeluarkan pendapatnya karena takut salah atau malu. Untuk itu, penggunaan teknik MURDER dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran pada siswa untuk mengasah keterampilan berbicara karena dengan teknik ini siswa dituntut untuk dapat berbicara secara lebih sistematis dan bermakna berdasarkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan.